

**MERPATI DALAM KARYA GRAFIS**



**Yosi Selvia**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode September 2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**MERPATI DALAM KARYA GRAFIS**

**Yosi Selvia**

Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Yosi Selvia untuk persyaratan wisuda periode September 2017 dan telah diperiksa/disetujui kedua pembimbing


**Padang, 03 Agustus 2017**

**Pembimbing I**



**Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.**  
NIP. 19640103.199103.1.005

**Pembimbing II**



**Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19790712.200501.1.002

## **Abstrak**

Merpati adalah hewan peliharaan yang memiliki keunikan dan keindahan bentuk tubuh, warna, sifat dan aktifitas, setiap ada pasangannya. Karakteristik merpati menarik dijadikan inspirasi dalam menciptakan karya seni dalam bidang grafis menggunakan teknik cetak tinggi. Metode penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu persiapan, elaborasi, sintesis, dan realisasi konsep dimulai pembuatan sketsa, memindahkan sketsa, persiapan alat dan bahan, proses berkarya dan finishing. Tahap terakhir adalah penyelesaian hingga pameran. Judul karya sesuai dengan tema diantaranya : 1) Kebahagiaan, 2) Menunggu Kehadiran, 3) Generasi Penerus, 4) Ingat Pulang 5) Melindungi, 6) Mencari Arah, 7) Menyendiri, 8) Tanggung Jawab, 9) Romantis, 10) Bertahan Hidup. Setiap karya yang dihasilkan sesuai dengan tema diharapkan.

## **Abstrac**

Pigeon is a pet that has a uniqueness and beauty of shape, color, nature and activities, faithful to her lover. Characterishes Pigeons used as inspiration in creating works of art in the field of graphic relief print. Method for creating this final work of art using the five phases of preparation, elaboration, synthesis, and realization of the concept began sketching move sketch, preparation of tools and materials, working and finishing processes. The last stage is the completion of up to exhibit. Title of the work in accordance with the theme of which: 1) happiness, 2) Waiting Attendance, 3) Successor Generation, 4) Remember back home 5) Protect, 6) Looking for Directions, 7) Alone, 8) Responsibility, 9) Romantic, 10) Life Survivor. Each work that has been created content the same theme.

## MERPATI DALAM KARYA GRAFIS

**Yosi Selvia<sup>1</sup>, Yusron Wikarya<sup>2</sup>, Yofita Sandra<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Seni Rupa**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**Email: yosiselvia1@gmail.com**

### **Abstract**

Pigeon is a pet that has a uniqueness and beauty of shape, color, nature and activities, faithful to her lover. Characterishes Pigeons used as inspiration in creating works of art in the field of graphic relief print. Method for creating this finals worksof art using the five phases of preparation, elaboration, synthesis, and realization of the concept began sketching move sketch, preparation of tools and materials, working and finishing processes. The last stage is the completion of up to exhibit. Title of the work in accordance with the theme of which: 1) happiness, 2) Waiting Attendance, 3) Successor Generation, 4) Remember back home 5) Protect, 6) Looking for Directions, 7) Alone, 8) Responsibility, 9) Romantic, 10) Life Survivor. Each work that has been created content the same theme.

Key Word: Merpati, Graphic, Relief Print.

### **A. Pendahuluan**

Alam sebagai tempat yang Allah swt ciptakan untuk makhluknya hidup dan berkembang serta untuk melangsungkan kehidupannya. Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah swt yang sempurna yang mana manusia diberikan pikiran, merasa dan bertindak serta dapat membedakan yang benar dan yang salah. Manusia dan hewan merupakan suatu mata rantai yang erat hubungannya yang mana antara manusia dan hewan memiliki suatu hubungan yang saling membutuhkan, yang hidup saling berdampingan dalam suatu

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode September 2017.

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

lingkungan. Dari berbagai sikap dan perilaku manusia ada sifat atau perilaku positif yang perlu ditiru manusia dari hewan diantaranya adalah sikap kesetiaan.

Selasa (8/8/2017) Kompasiana.com kasus penelantaran anak oleh orang tua di Cibubur, Jawa Barat, menurut psikolog kondisi ini mengungkapkan kenyataan masih orang tua yang sebenarnya belum mampu menjadi orangtua, mendidik, dan memberikan kasih sayang kepada anak. Seperti ditayangkan di berita tv, di pos satpam Perumahan Cluster Nusa Dua, Citra Grand, Cibubur, Bekasi, Jawa Barat inilah seorang anak lelaki berusia 8 tahun ditelantarkan orang tuanya hampir sebulan, dan tidak di berikan tempat tidur anak serta di biarkan di luar rumah. Entah karena kesalahan apa sejak 1 bulan terakhir sang anak yang berinisial D tidak dibolehkan masuk ke rumah oleh ayahnya dan terpaksa menginap di pos satpam. Banyak hingga saat ini kasus-kasus yang membuat risih, dari kasus di atas tersebut yang mengakibatkan rusaknya kesetiaan dalam keluarga sehingga, hilangnya rasa kesetiaan dalam diri seseorang dengan tanpa memikirkan keharmonisan keluarganya. Www. Kompasiana.com.

Banyaknya permasalahan atau kasus-kasus yang muncul di lingkungan, perlu dijadikan cermin diri untuk menuju kearah yang lebih baik lagi. Penulis tertarik mengangkat merpati sebagai cerminan untuk dijadikan pedoman kesetiannya dalam membuat karya akhir. Penulis mengangkat tema kesetiaan merpati dan keindahan burung merpati.

Kesetiaan merupakan kemampuan untuk mempertahankan loyalitas yang di ikrarkan dengan bebas meskipun terdapat kontradiksi- kontradiksi yang tidak terletakkan diantara system-sistem nilai. Kesetiaan adalah pondasi dasar yang mana terbentuk suatu identitas yang bersifat kontinu. Supratiknya,1993:151.

## **B. Konsep Penciptaan**

Merpati banyak menjadi hewan peliharaan yang dijadikan teman bermain oleh manusia dan merupakan hewan pintar, maka dari itu burung merpati banyak diminati sehingga banyak yang membudidayakannya sebagai nilai tambah ekonomi. Burung merpati merupakan burung yang unik dengan sikap dan bentuk tubuh yang menarik.

Penyebaran merpati atau burung dara hampir merata di seluruh dunia, kecuali daerah kutub. Merpati terdiri sekitar 200 jenis yang sebagian besar hidup di Asia dan Australia. Sementara itu di belahan bumi bagian utara memiliki kaki pendek dengan sayap panjang dan kuat. Kondisi tersebut merpati harus bisa terbang jauh, terutama saat menghadapi musim dingin dan saat wilayahnya kekurangan pakan. Eric Yonathan (2003:1).

Kata seni grafis atau grafika dalam bahasa Indonesia dalam Budiwirman (2012) yaitu berasal dari kata Yunani "*graphein*" yang mana memiliki arti menulis. Kemudian kata yang semula "*graphein*" yang mempunyai arti menulis, saat sekarang ini kata tersebut telah berkembang yang dikenal dengan cetak mencetak.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian seni grafis atau seni cetak mencetak dua dimensi, berkembang dari suatu kegiatan usaha untuk menduplikatkan atau melipat gandakan hasil dari suatu karya seni yang dibuat seniman berbagai macam proses cetakan.

Marianto pada Budiwirman (2005) mengatakan, cetak relief print atau cetak tinggi yang menggunakan blok kayu sebagai acuan permukaan kayu itu dicukil dengan alat khusus seperti pahat atau pisau. Dari cukilan itu dihasilkan permukaan yang tinggi atau menonjol yang dibubuhi tinta dengan rol (Brayer) yang mampu memindahkan.

Berdasarkan pendapat Marianto diatas diketahui bahwa cetak relief atau cetak tinggi adalah cetak dengan menggunakan blok kayu yang mana sebagai acuan cukilan kayu.

Aliran naturalis pada buku Dwi Anugrah (2012) adalah melukiskan suatu karya seni sesuai dengan bentuk yang sebenarnya secara nyata (nature) dengan sedikit perubahan yang mengutamakan prinsip dan unsur seni.

Berdasarkan pernyataan tersebut aliran naturalis dapat disimpulkan bahwa menggambarkan segala sesuatu karya seni yang menampilkan objek alam nyata atau yang sesuai dengan bentuk aslinya sesuai dengan tangkapan mata, atau peniruan bentuk alam.

### **C. Metode / Proses Penciptaan**

Dalam pembuatan suatu karya seni, ide bisa muncul dengan berbagai hal seperti dalam membaca, melihat, mendengar, yang selanjutnya yaitu memikirkan tentang pengembangan karya, seperti apa bentuknya yang akan dituangkan dalam sebuah karya seni. Untuk membuat suatu karya seni diperlukan beberapa tahap yang penting, yaitu:

**1. Preparation (Persiapan) :** Pencarian suatu data yang berkaitan dengan kurangnya kesetiaan, melalui berbagai macam-media diantaranya media sosial dan realita dilingkungan tertentu, yang mana bertujuan agar menunjukkan suatu gagasan yang tepat dalam pembuatan suatu karya seni yang penulis buat. Serta mencari referensi dari berbagai sumber yang relevan diantaranya di internet, buku dan lain lain.

- 2. Elaborasi** :Menganalisis data-data yang telahkumpulandalam menganalisis data data tersebut akan disajikan lebih sederhana sesuai dengan yang diperlukan tanpa keluar dari tema yang penulis angkat. Gagasan pokok yang telah ditetapkan nantinya akan dituangkan pada sebuah karya grafis.
- 3. Sintesis** :Mengaitkan antara judul dan tema dalam sebuah karya seni, bahan yang dipilih akan dijadikan fokus dalam pembuatan karya dengan memuat pesan-pesan tertentu yang disampaikandalamkarya grafis.Dalam mewujudkan sebuah ide dalam manganut unsur visual dan prinsip visual yang mendukung terwujudnya karya seni yang memiliki nilai keindahan.Karya menggunakan teknik cetak tinggi dengan menggunakan *hardboard* sebagai klise cetakan.Visualisasi dari karya yang penulis buat adalah burung merpati.
- 4. Realisasi Konsep** :Perwujudan sebuah karya seni grafis direalisasikan kepada media kertas dengan teknik cetak tinggi (*Relief Print*), dalam pembuatan karya akhir ini menggunakan persiapan sebagai penunjang untuk melancarkan proses berkarya diantaranya yaitu : 1) Sketsa, 2) Persiapan alat dan bahan, 3) Pengolahan Klise, 4) Proses mencetak, 5) Penyelesaian.



## D. Pembahasan

### 1. Deskripsi data

Karya yang dihasilkan melalui tahapan-tahapan mulai dari menentukan tema, menentukan judul dan pengaplikasian objek pada media, penulis berusaha mewujudkan konsep dengan karya yang akan dimunculkan dengan meningkatkan kekreatifan, hingga pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan satu persatu karya dari 10 karya dengan tahapan - tahapan yang sudah dirancang pada karya akhir ini. Judul-judul karya : 1) Kebahagiaan, 2) Menunggu Kehadiran, 3) Generasi Penerus, 4) Ingat Pulang, 5) Melindungi, 6) Mencari Arah, 7) Menyendiri, 8) Tanggung Jawab, 9) Romantis, 10) Bertahan Hidup.

### 1. Kebahagiaan



Sepasang merpati yang satu merpati yang membawa bunga sambil berjalan dan yang satu lagi seekor merpati yang sedang terbang menghampiri pasangannya, pada bagian objek merpati terdapat terumputan yang menghijau, disini menggunakan teknik cetak tinggi dengan 8 kali cetakan warna yaitu warna abu abu keputihan, kuning, hijau muda, hijau tua, orange, abu-abu tua, dan hitam.

Visualisasi tidak terlepas dari unsur-unsur visual seperti garis, bidang, keseimbangan, tekstur, warna. Prinsip-prinsip seni diantaranya komposisi, keseimbangan dan kesatuan.

## 2. Menunggu Kehadiran



Penampilan figur seekor merpati yang sedang menemani pasangannya yang sedang berada di sarangnya, seekor merpati betina sedang menetas telurnya yang ditemani merpati jantan, disini terlihat kesetiaan seekor merpati jantan yang sabar menemani pasangannya pada sebuah batang kayu.

Karya ini menggambarkan tentang sepasang merpati yang sedang menunggu telurnya menetas atau menunggu hadirnya buah hatinya, yang mana dalam sebuah keluarga mengharapkan hadirnya generasi penerus untuk melanjutkan keturunannya maka dari itu sosok sepasang merpati ini memiliki rasa kasih sayang dan kesetiaan pada pasangannya yang kokoh yang di ibaratkan dengan batang pohon meskipun berbeda arah akan tetapi batangnya saling menguatkan satu sama lain dan dengan adanya kekokohan maka akan tercipta kenyamanan dan ketenangan dengan

adanya tempat tinggal yang digambarkan dalam bentuk sarang burung yang berada ditengah tengah batang pohon yang saling menyilang.

Visualisasi merpati dalam karya ini mengingatkan dan memberi kesan dalam keluarga itu butuh kesabaran dan butuh ketulusan demi hadirnya sesuatu yang ingin di cita-citakan atau yang diharapkan, dan dengan kesabaran yang penuh dengan ujian yang berat maka akan berbuah suatu kebahagiaan yang hakiki dalam kahidupan khususnya dalam keluarga.

### 3. Generasi Penerus



Sepasang merpati yang sedang menjaga telur-telurnya. Merpati betina menjaga telurnya dari pemangsa sedangkan merpati jantan datang membawa makanan menuju sarangnya dengan suasana di sore hari terdapat sebatang pohon. Teknik cetak tinggi dengan tiga belas kali cetakan atau pewarnaan diantaranya yaitu warna hijau muda, hijau, hijau tua, orange muda, orange, orange tua, warna biru muda, biru tua, cokelat muda, cokelat tua, dan hitam.

Unsur visual garis, bidang, warna. Dilihat dari segi prinsip visualnya keseimbangan, irama, komposisi dan kesatuan antara objek yang memusat. Visualisasi dari karya ini terdapat sosok burung merpati jantan yang sedang membawa makanan untuk burung merpati betina, dan merpati betina yang menjaga dan melindungi telurnya dari mangsa yang berniat mengganggu telurnya, dan pada bagian pohon juga terlihat bebatangan pohon yang berbuah meskipun daunnya dimakan ulat. Maka dari itu pelajaran yang dapat diambil dalam karya ini adalah sebuah keluarga yang menunggu dan menjaga generasi penerusnya dan bekerja sesuai dengan kemampuan dan tugasnya masing-masing. Kebahagiaan dan kerukunan tidak dapat dijamin dengan materi dan bagaimanapun dan dimanapun yang namanya manusia tak ada yang sempurna.

#### 4. Ingat Pulang



Karya ini terdapat objek langit dan pada bagian-bagian yang terang yang mana objek merpati pada karya ini pada suasana sore hari menjelang senja yaitu dapat dilihat pada suasana latar belakangnya yang terdapat pancaran sinar matahari yang hampir terbenam, keberadaan tempat atau latar pada karya ini adalah suasana pantai disore hari yang menyejukkan, objek pada karya ini terdapat seekor merpati yang sedang berdiri di sebuah pagar kayu yang hendak menuju ke suatu arah jalan pulang.

Teknik cetak tinggi pada seni grafis dengan klise hardboard melalui pengangkatan warna sebanyak 12 yang mana yang terdiri dari warna putih, orange, merah pink, biru muda, dan birutua. Pemberian karakter garis dari yang paling kecil sebagai kesan batasan antara warna lebih timbul, sedangkan penggunaan garis dengan ukuran yang besar dan jelas guna untuk memberi kesan ketajaman dan kemantapan serta kestabilan suatu objek. Keseimbangan dan proporsi yang digunakan dalam karya ini

seperti dilihat pada karya objek burung merpati terletak pada sisi kiri dan kanan dan komposisi yang memusat.

## 5. Melindungi



Merpati yang betina yang sedang dalam sarangnya dan merpati jantan berada diluar sarang yang sedang berdiri diatas batang pohon disamping sarangnya yang terlihat mengawasi pasangannya. Pada karya ini terlihat dedaunan yang menghijau dan pohon yang besar.

Teknik cetak tinggi dengan sepuluh kali cetakan atau pewarnaan yaitu warna putih, kuning, hijau, biru muda, biru, biru tua, coklat muda, coklat tua, ungu, merah, dan hitam. Unsur yang terdapat garis, bidang, bentuk, warna, dan tekstur. Dilihat dari sisi prinsip visualnya yaitu kesatuan, keseimbangan, irama dan kesatuan.

Visualisasi dari karya ini terlihat burung merpati sedang mengamati dan melindungi pasangannya dari pemangsa yang ingin merusak dan mengganggu kesarangnya.

## 6. Mencari Arah



Karya ini dibuat 9cetakan dengan warna putih, biru muda, hijau muda, hijau tua, kuning, coklat muda, abu-abu, biru muda, biru tua, dan coklat tua. Prinsip seni yang terdapat keseimbangan, dan komposisi.

Visualisasi burung merpati yang sedang berdiri di atas dedaunan yang kering dan disamping burung merpati terdapat tumbuhan yang menghijau dan lebat yang bermakna bahwa penggambaran dua bentuk situasi yang berbeda seperti halnya dengan dua pilihan yang berbeda maka dari itu dilihat dari segi ekspresi objek merpati penuh dengan keraguan.

Makna dari karya ini adalah sebelum hendak melakukan sesuatu hendaknya difikirkan dahulubaik buruknya, besar tidak resikonya, benar tidaknya tindakan yang dilakukan, jika salah dalam memilih maka akan terjebak dengan namanya hambatan, karna hambatan tersebutlah membuat suatu rencana terhenti untuk terlaksana.

## 7. Menyendiri



Pembuatan karya ini dengan teknik cetak tinggi (*relief print*) dengan sepuluh kali cetakan atau pewarnaan. Unsur visual garis, warna seperti biru, putih, abu-abu, hijau muda, hijau tua, warna cokelat muda, cokelat, cokelat tua, dan hitam. Prinsip visualnya yaitu keseimbangan, kesatuan.

Visualisasi dari karya ini terdapat seekor merpati yang baru hinggap yang mengembangkan sayapnya yang menoleh ke arah kanan pada sebatang pohon yang besar tanpa ditemani oleh teman dan pasangannya dari objek ini dapat di ungkapkan bahwa dalam suatu kehidupan seseorang tidak selalu bersama ada saatnya untuk menyendiri seperti halnya terlihat dari seekor betung merpati, sedangkan pohon besar yang di hinggapi menandakan bentuk persoalan dan tantangan yang perlu dihadapi, sesulit apapun tantangan dan rintangan yang dihadapi harus diambil sisi baiknya seperti yang terlihat pada karya burung merpati yang menoleh ke arah kanan.



## 8. Tanggung Jawab



Secara visual karya ini menampilkan figur sekelompok burung merpati yang terdiri dari satu keluarga, merpati jantan membawakan makanan menuju sarangnya, Pada bagian sebatang pohon terlihat burung merpati yang sedang menjaga anaknya sedang kelaparan menunggu makanan.

Karya ini dengan teknik cetak tinggi dengan bahan klise hardboard, cetakan sebanyak 14 kali cetakan. Warna yang digunakan warna abu-abu, biru muda, biru tua, orange, hijau muda, hijau tua, hijau pekat, coklat muda, coklat tua, hitam dan sebagai warna dasar putih. Prinsip seni yang terdapat proporsi, keseimbangan.

Visualisasi karya ini menceritakan tentang sosok yang bertanggung jawab terhadap keluarganya yaitu sosok merpati jantan yang mengantar makanan untuk keluarganya, dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tanggung jawab seorang kepala keluarga dalam suatu keluarga itu sangat penting dan harus berada pada tempatnya.

## 9. Romantis



Secara visual karya ini menampilkan objek burung merpati yang sedang berdiri di atas sebuah bangunan kayu yang saling berhadapan. Dan pada objek terlihat seekor burung merpati yang memberikan bunga kepada pasangannya, pada latar terdapat sebatang pohon dan suasana yang cerah dengan langit yang membiru pada siang hari.

Karya ini menggunakan teknik cetak tinggi dengan bahan klise hardboard, adapun jumlah cetakan sebanyak 11 yang terdiri dari warna putih, cream, biru muda, biru tua, hijau muda, hijau tua yang, cokelat muda, cokelat tua, merah muda, merah, hitam.

## 10. Bertahan Hidup



Karya ini merupakan salah satu karya yang menampilkan suasana direrumputan yang menghijau terdapat seekor burung merpati yang

sadang mencari makan dan berdiri di atas batang pohon yang sudah tidak ada batangnya lagi.

Pebelajaran yang dapat diambil dari karya ini adalah untuk melangsungkan hidup dan mencari ketenangan memerlukan usaha meskipun tantangannya sesulit apapun dan seberat apapun akan menjadi jenjang untuk mencapai apa yang diharapkan meskipun banyak yang mengusik dan mengganggu dan banyak rintangan.

#### **E. Kesimpulan**

Dalam membuat suatu karya seni dapat dinikmati dalam bentuk seni murni maupun seni terapan. Merpati adalah hewan yang indah, memiliki sikap yang baik salah satunya adalah setia dan pintar. Seni grafis merupakan salah satu media karya seni yang membutuhkan kesabaran dan ketelitian.

Karya seni dua dimensi menggunakan teknik cetak tinggi (relief print) dengan klise *hardboard* dalam pencukilan membutuhkan ketelitian dan keahlian khusus dalam proses pengerjaannya. Media yang digunakan adalah kertas dan sebagai klisenya adalah *hardboard*, yang mana pada proses pencetakan tumpang tindih warna. Dan menggunakan teknik pewarnaan banyak warna (Polycrome print).

#### **F. Saran**

Berdasarkan dari uraian diatas, bagi pembaca hendaknya mampu menerapkan sikap kesetiaan dalam kehidupan sehari-hari dan saling menghargai dan melindungi antar sesama agar terwujudnya kehidupan yang lebih baik lagi. Dengan adanya karya akhir yang penulis buat ini hendaknya

memotivasi pembaca untuk meningkatkan kreatifitas dalam berkarya seni khususnya di bidang seni grafis. Memunculkan ide-ide baru bagi pembaca dalam mengembangkan potensi dalam berkarya seni, sertadapat menampilkan dan menciptakan karya-karya yang menarik perhatian dan patut untuk diangkat dalam berkarya seni.

**Catatan :** Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Yusron Wikarya, M.Pd dan Pembimbing II Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Eric Yonathan.(2003).*Merawat & Melatih Merpati Balap*.Jakarta.PT AgroMedia Pustaka.
- Budiwirman.(2005).*Buku Ajar Seni Grafis I Proses Cetak Tinggi*.Padang.Universitas Negeri Padang.
- Budiwirman.(2012).*Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*.Padang. UNP Press.
- Dwi Anugrah.2013.*Mengapresiasi karya seni*.Jakarta.Macanan Jaya Cemerlang.
- Supratiknya. (1993).*Teori Teori Psikodinamik Klinis*.Yogyakarta.Kanisius.  
Compasiana.com(Diakses 13 Agustus 2017)